

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian, mencakup beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

1

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara yang lain dari kuantifikasi (pengukuran).² Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris.³ Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan. Kaitannya dengan penelitian ini, langkah yang dilakukan atau mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menganalisis data. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu dengan apa adanya. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴ Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang melakukan pengamatan secara mendalam

¹ Saepuddin, et al., eds., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi, h. 30.

² Wiratma Sujarni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h.19.

³ Masyuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditma, 2011), h. 20.

⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 54.

tentang strategi sosialisasi BAZNAS Kabupaten Pinrang dalam pembayaran zakat mal pada masa pandemi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di BAZNAS Kabupaten Pinrang yang terletak di Mesjid Agung Al Munawir Lt 1, Jl. Bintang Kabupaten Pinrang. Dalam penelitian ini, penulis meneliti di kantor BAZNAS Kabupaten Pinrang yang fokus penelitiannya mengarah pada bagaimana Strategi Sosialisasi BAZNAS dalam pembayaran zakat mal pada masa pandemi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian selama kurang lebih 60 hari dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Dengan pertimbangan bahwa jarak kampus dengan lokasi penelitian cukup jauh, sehingga data-data yang diperlukan bisa terpenuhi.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, maka penulis akan difokuskan untuk melakukan penelitian terkait dengan strategi sosialisasi BAZNAS Kabupaten Pinrang dalam pembayaran zakat mal pada masa pandemi.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Bentuk lain pengambilan data diperoleh dari gambar melalui pemotretan, rekaman atau video.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian, seperti data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan objek penelitian.

Penelitian ini yang menjadi sumber primer untuk mendapatkan data yaitu dari muzakki, mustahik, pegawai, pengelola, dan pimpinan pada kantor BAZNAS Kabupaten Pinrang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang bersumber dari buku, jurnal, laporan tahunan, dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari lapangan, misalnya dari koran, dokumen, dan bacaan lainnya.⁵

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung, seperti data yang diperoleh dari bahan-bahan bacaan berupa buku-buku, majalah, *literature*, surat kabar dan informasi yang berhubungan dengan strategi sosialisasi BAZNAS Kabupaten Pinrang dalam pembayaran zakat mal pada masa pandemi.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Dalam mengumpulkan data untuk memperoleh data yang objektif dan valid, berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Maka digunakan beberapa metode ilmiah sebagai landasan untuk mencari pemecahan terhadap permasalahan tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung terkait hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari partisipan yang akan diwawancarai oleh peneliti dengan kriteria muzakki, mustahik, pegawai, pengelola, dan pimpinan di BAZNAS Kabupaten pinrang terkait sosialisasi pembayaran zakat mal pada masa pandemi.

⁵Kun Mariati, Juju Suriyawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA* (Jakarta: Erlangga, 2001), h.110.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak, yakni pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewssee). Dalam penelitian ini, bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur, yakni peneliti melakukan wawancara kepada informan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Wawancara adalah tanya jawab yang terjadi antara orang yang mencari informasi (pewawancara) dengan orang yang memberi informasi (informan) dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau memperoleh informasi.⁶

Adapun teknik wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu wawancara langsung dengan para muzakki, mustahik, pegawai, pengelola, dan pimpinan di BAZNAS Kabupaten Pinrang terkait sosialisasi pembayaran zakat mal pada masa pandemi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data histori. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubung dengan masalah penelitian.⁷

⁶Joko Untoro, Tim guru Indonesia, *Buku pintar pelajaran* (Jakarta Selatan : Cet I, PT Wahyu Media, 2010), h. 245.

⁷Iryana Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif* (STAIN Sorong, Jurusan Ekonomi Syariah, 2019), h. 10.

Adapun teknik dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mencatat data-data seperti arsip-arsip, pengambilan gambar yang terkait strategi sosialisasi yang dilakukan di BAZNAS Kabupaten Pinrang dan data terkait lainnya.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji kredibilitas data:

Uji *Credibility* (kredibilitas) data atau kepercayaan suatu data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian kualitatif akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai fokus penelitian. Agar hasil penelitian dikatakan tepat sesuai konteks, maka penelitian kualitatif perlu melewati uji kredibilitas terhadap hasil data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

Teknik triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan oleh peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Kemudian terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain yang digunakan untuk pengecekan dan perbandingan data berupa triangulasi sumber.

Triangulasi sumber merupakan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi serta membandingkan hasil wawancara dengan metode yang ada.⁸

Adapun pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu dengan para muzakki, mustahik, pegawai, pengelola, dan pimpinan di BAZNAS Kabupaten Pinrang terkait sosialisasi pembayaran zakat mal pada masa pandemi.

G. Teknik Analisis Data

⁸Bachtiar S. Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif'. *Teknologi Pendidikan* 10. 1.(2010), h. 56.

Adapun dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan. Dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Redukasi data)

Meredukasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁹

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁰

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.¹¹

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 247.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 249.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 252-253.